

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis risiko K3 pada bagian proses produksi kaus kaki dengan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*), diantaranya sebagai berikut :

1. Potensi bahaya yang terjadi pada bagian proses produksi kaus kaki di CV.XYZ diantaranya adalah terjepit mesin, tergores mesin, tersengat listrik, tertusuk jarum, melepuh, tertimpa peralatan, menghirup debu, suara bising.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko didapatkan hasil dengan nilai 9 yaitu prioritas menengah/risiko yang signifikan. Usulan perbaikan risiko K3 pada bagian proses produksi kaus kaki di CV. XYZ dimulai dengan menyediakan rambu-rambu peringatan bahaya listrik, menyediakan rambu-rambu peringatan dalam penggunaan APD, Memberikan arahan dan peraturan sebelum dimulainya proses produksi, membuat prosedur kerja yang aman, melakukan pemantauan evaluasi kinerja peraturan K3, menyediakan APD, memberikan sanksi kepada operator yang tidak memakai APD, memberikan kebijakan tegas mengenai pentingnya APD, membuat anggaran untuk menyediakan fasilitas K3.
3. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah suara bising sehingga tenaga kerja tidak mendengar ketika ada bahaya, suhu ruangan buruk sehingga pekerja menjadi mudah letih dan tak mampu berkonsentrasi terhadap tugas-tugas yang ditanganinya, kurang baiknya pengaturan sirkulasi udara menyebabkan terkumpulnya debu-debu dari bahan baku kaus kaki. Cara mencegah kecelakaan kerja adalah dengan cara membuat usulan rekomendasi atau *safeguard*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini kepada CV. XYZ adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman kepada pekerja.
2. Menyertakan aspek kedisiplinan K3 pada pengendalian program K3 dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu aspek penilaian kinerja bagi seluruh karyawan perusahaan.
3. Mengikuti pelatihan K3 serta meningkatkan peran atasan dalam menekankan pentingnya kesadaran karyawan atas K3.

